

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Kajian Organologi Pada Instrumen Nafiri di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau” yaitu instrumen tiup yang dipergunakan dalam ensambel Gendang Nafiri. Instrumen dan ensambel ini dimiliki oleh masyarakat Bengkalis Provinsi Riau. Awalnya ensambel Gendang Nafiri dipergunakan pada proses adat penobatan Raja pada zaman kerajaan dahulu. Namun sekarang bagi masyarakat Bengkalis fungsinya sebagai dipergunakan dalam acara adat-istiadat perkawinan seperti *pengantin berinai, berarak silat, tepuk tepung tawar*, dan prosesi acara adat-istiadat lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode ini digunakan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data tentang instrumen Nafiri. Instrumen Nafiri awalnya merupakan instrumen yang terbuat dari bahan perak, dalam perubahannya masyarakat Bengkalis membuatnya dari bahan kayu dengan mempermudah agar kalangan umum bisa memilikinya. Oleh sebab itu instrumen Nafiri saat ini dapat dikategorikan dalam instrumen tiup kayu. Kajian organologi terhadap instrumen Nafiri difokuskan kepada bentuk fisik. Kajian organologi ini membahas berbagai aspek fisik dari organologi seperti melihat bentuk, klasifikasi, cara pembuatan instrumen Nafiri dengan menggunakan sistem dari Curt Sachs dan Hornbostel yaitu DDS (*Dewey Decimal System*) yang wujudnya jadi berupa deretan angka.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa instrumen Nafiri termasuk dalam instrumen yang berjenis aerophone dengan tujuh lubang suara menggunakan *reed* yang berjenis *double reed*. Sebagai instrumen tradisi masyarakat Bengkalis, Nafiri berbeda bentuk fisik, dan nada yang dihasilkannya dengan instrumen tiup lainnya seperti recorder. Cara permainan Nafiri dari segi *finggering* atau penjarian sama dengan cara penjarian di instrumen recorder yang juga memiliki tujuh lubang suara.

Kata kunci : Instrumen, Nafiri, Bengkalis, Organologi, aerophone

ABSTRACT

Study entitled “the study of organology on Nafiri instrument in Bengkalis district Riau province” which is a wind instrument used in Gendang Nafiri ensemble. These instrument and ensemble are owned by Bengkalis people of Riau Province. Originally the Gendang Nafiri ensemble was used in the coronation process of the king on kingdom times but now for the Bengkalis people its function as used in marital mores events such as *penganting berinai*, *berarak silat*, *tepuk tapung tawar*, and other mores procession.

This research uses descriptive qualitative method, this method is used to search, collect, process, and analyze data about Nafiri instrument. Nafiri instrument originally was an instrument made of silver, in its change people of Bengkalis made it from wood to making it easier for general public to have it. Therefore Nafiri instrument now can be categorized in woodwind instrument. Organological studies of nafiri instrument are focused on physical form. This study of organology discusses various physical aspects of organology such as looking at the form, classification, method of making Nafiri instrument using a system of curt sachs and hornbostel, namely DDS (Dewey Decimal System) that its form become rows of numbers.

The results of the study explained that Nafiri instrument was included in an aerophone type instrument with seven sound holes using a double reed type reed. As an instrument of traditional traditions of Bengkalis, Nafiri differ in physical form, and its resulting tone with other wind instrument like recorder. the way to play nafiri in terms of finggering is same as how to play on the recorder instrument which also has seven sound holes.

Keyword: Instrument, Nafiri, Bengkalis, Organology, Aerophone

DAFTAR ISI

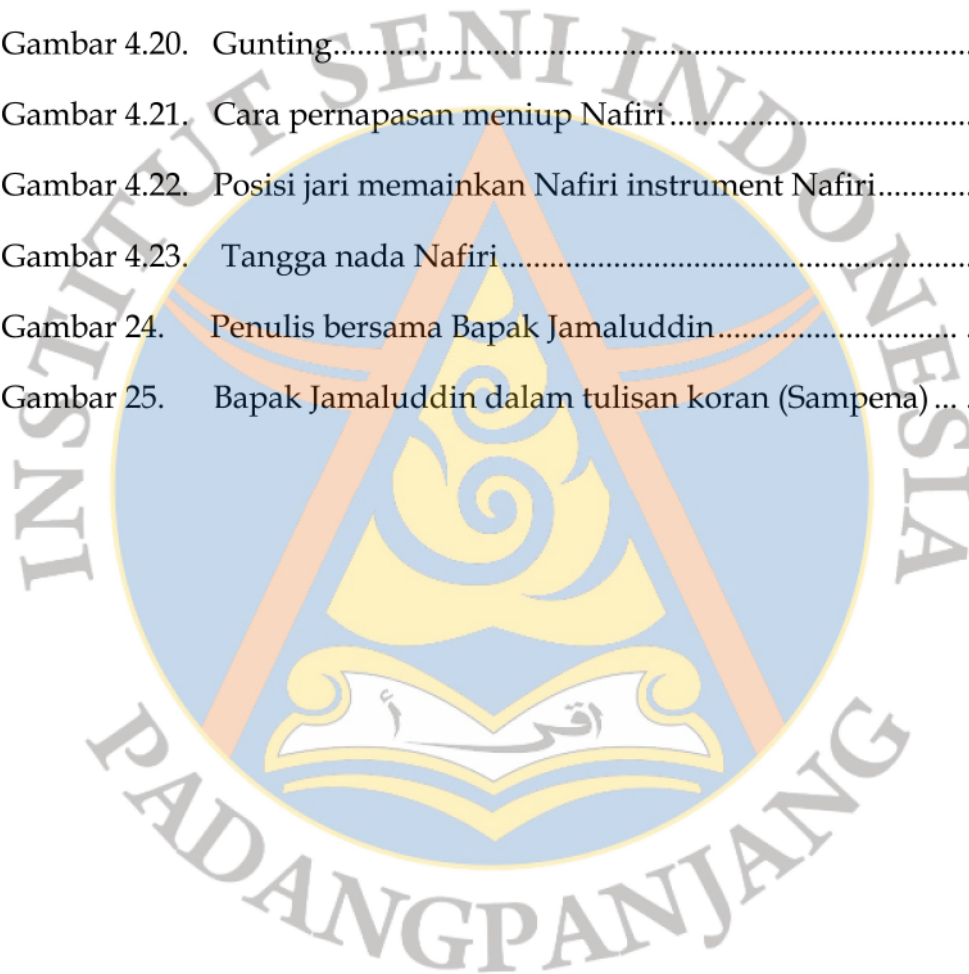
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 6
A. Tinjauan Kepustakaan	6
B. Kerangka Konsep Teoritis	11
C. Metode Penelitian	12
1. Tempat	14
2. Waktu	15
3. Subjek dan Objek Penelitian	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	19
6. Keabsahan Data	20
D. Sistematika Penulisan	22
 BAB III INSTRUMEN NAFIRI SEBAGAI ALAT MUSIK TRADISIONAL MASYARAKAT BENGKALIS RIAU	 25 25
A. Wilayah	25
B. Asal Usul Instrumen Nafiri	27
C. Keberadaan Nafiri Dalam Masyarakat Bengkalis	29
D. Biografi Jamaluddin Sebagai Seniman Nafiri	31
1. Riwayat Hidup	31
2. Karir Bermain Nafiri	33
3. Jamaluddin Sebagai Pembuat Nafiri	35
 BAB IV ORGANOLOGI INSTRUMENT NAFIRI	 37
A. Pengertian Organologi	37
B. Bagian-Bagian Nafiri	39

1. Bagian Kepala	40
2. Bagian Badan	42
3. Bagian Ujung.....	45
C. Bahan-Bahan dan Alat Pembuatan.....	48
1. Bahan-Bahan Pembuatan Nafiri.....	48
2. Bahan Pembuatan Penahan Mulut	49
3. Bahan Pembuatan Pipit Nafiri.....	50
4. Bahan-Bahan Tambahan	51
5. Alat-Alat Pembuatan Nafiri.....	52
D. Proses Pembuatan Nafiri.....	56
1. Proses Tahap Pertama	56
2. Proses Tahap Kedua	56
3. Proses Tahap Ketiga.....	57
E. Klasifikasi Intrumen.....	57
F. Prinsip Kerja Instrumen	61
G. Sistem Nada	65
1. Hasil Tuning Nafiri.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
WEBTOGRAFI.....	72
DAFTAR NARASUMBER	73
INDEKS.....	74
GLOSARIUM.....	75
LAMPIRAN	79
BIODATA DIRI.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Peta Kabupaten Bengkalis	26
Gambar 3.2.	Bapak Jamaluddin.....	33
Gambar 3.3.	Bapak Jamaluddin bersama Sanggartasik.....	34
Gambar 3.4.	Perjalanan konser di Singapura bersama Sanggartasik	34
Gambar 3.5.	Koleksi Keris buatan Bapak Jamaluddin.....	35
Gambar 3.6.	Layang-layang wau buatan Bapak Jamaluddin.....	36
Gambar 3.7.	Koleksi Nafiri buatan Bapak Jamaluddin	36
Gambar 4.1.	Instrumen nafiri milik Bapak Jamaluddin	39
Gambar 4.2.	Panjang Nafiri.....	40
Gambar 4.3.	Bagian pipit dari Penahan Mulut Nafiri.....	41
Gambar 4.4.	Permukaan penahan mulut Nafiri	42
Gambar 4.5.	Ukuran visual penahan mulut Nafiri	42
Gambar 4.6.	Visual bentuk kerucut badan Nafiri.....	43
Gambar 4.7.	Badan Nafiri.....	44
Gambar 4.8.	Bagian ujung Nafiri mempunyai panjang 11,1cm	46
Gambar 4.9.	Visual bagian ujung Nafir	46
Gambar 4.10.	Nafiri milik Yongke.....	47
Gambar 4.11.	Batang pohon nangka.....	49
Gambar 4.12.	Tempurung/Batok kelapa.....	50
Gambar 4.13.	Pipet minuman sebagai bahan untuk membuat pipit.....	50
Gambar 4.14.	Benang jahit untuk mengikat pipit.....	51

Gambar 4.15. Lem kayu dipergunakan untuk merekatkan bagian Nafiri	52
Gambar 4.16 Parang besar	52
Gambar 4.17 Parang	53
Gambar 4.18. Pisau untuk membuat ukiran dan lubang 7 nada.....	54
Gambar 4.19. Visual bentuk besi untuk melubangi Nafiri	54
Gambar 4.20. Gunting.....	55
Gambar 4.21. Cara pernapasan meniup Nafiri.....	62
Gambar 4.22. Posisi jari memainkan Nafiri instrument Nafiri.....	64
Gambar 4.23. Tangga nada Nafiri.....	67
Gambar 24. Penulis bersama Bapak Jamaluddin.....	79
Gambar 25. Bapak Jamaluddin dalam tulisan koran (Sampena)....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lokasi/Pelaksanaan penelitian.....	14
Tabel 2.2	Jadwal perencanaan penelitian	15
Tabel 4.1	Ukuran diameter lubang badan instrument Nafiri	45
Tabel 4.2	Proses pembuatan Nafiri	56
Tabel 4.3	Penjelasan kode klasifikasi	60
Tabel 4.4	Posisi jari saat memainkan Nafiri	63
Tabel 4.5	Hasil tuning Nafiri.....	66

